

**KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA WISATA
DI DESA SEDYO MULYO KECAMATAN MESUJI RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**COMMUNITY INVOLVEMENT IN TOURISM VILLAGE DEVELOPMENT
IN SEDYO MULYO VILLAGE, MESUJI RAYA DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR DISTRICT**

Indri Ratna Sari¹⁾, R.A.Umikalsum^{1*)}., Nur Azmi¹⁾.

¹⁾Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang

^{*)}Penulis untuk korespondensi: umikalsum_fd@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon, keterlibatan dan bentuk partisipasi masyarakat Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap pembangunan Desa Wisata. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Metode pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara tabulasi dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Respon masyarakat terhadap pembangunan desa wisata berada pada kriteria tinggi. Keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil berada pada kriteria rendah. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa wisata terdiri dari bentuk pemikiran, bentuk barang dan dana, bentuk tenaga, serta bentuk keahlian. Kata Kunci : keterlibatan, respon, bentuk keterlibatan, desa wisata

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the response, involvement and form of community participation in Sedyo Mulyo Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency towards the development of a Tourism Village. This location determination was done deliberately. The research method used in this study is a survey method. The data collected in this study consisted of primary and secondary data. The method of processing and analyzing data is done by means of tabulation and descriptive. The results of the study show that the community's response to the development of a tourist village is at high criteria. Community involvement in the development of tourist villages in terms of planning, implementing, evaluating and utilizing the results is at low criteria. Forms of community participation in the development of tourist villages consist of forms of thought, forms of goods and funds, forms of labor, and forms of expertise. Keywords: involment, response, forms of involvement, tourism village

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Perubahan tersebut dilakukan secara kontinuitas menuju keadaan yang lebih baik, dengan memanfaatkan potensi alam, manusia, dan sosial budaya (Mulyana,

2012). Pembangunan tersebut dilakukan secara menyeluruh baik dalam pembangunan kota maupun pembangunan desa.

Pembangunan Desa adalah upaya meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan yang sebesar-besarnya demi kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai implikasi dari penyelenggaraan pembangunan tersebut, tentu saja akan membutuhkan pembiayaan atau

sumber-sumber penerimaan desa (Karimah, Saleh, & Wanusmawatie, 2014). Selain itu juga dibutuhkan potensi-potensi yang mendukung terwujudnya pembangunan desa, seperti potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia.

BUMDes merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. BUMDes disini harus memiliki perbedaan dengan lembaga perekonomian pada umumnya, dengan tujuan agar keberadaan dan kinerja dari BUMDes ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sarah, 2020). Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan BUMDes.

Partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yakni mulai dari pembentukan BUMDes sampai dengan perencanaan dan pelaksanaan program-program BUMDes. Partisipasi ini menunjukkan adanya dukungan masyarakat dalam menciptakan pembangunan bukan hanya sekedar mendukung pembangunan (Asrofi, 2018).

Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari 18 kecamatan. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Kecamatan Mesuji Raya. Desa Sedyo Mulyo termasuk salah satu desa yang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan karena sumber daya alam yang memadai, letak yang strategis, infrastruktur yang lengkap, tata kelola ruang desa yang baik, serta memberikan keamanan dan kenyamanan yang membuat menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tertarik berkunjung di Desa Sedyo Mulyo pada hari Senin, 20 Januari 2020. Desa Sedyo Mulyo ini juga berupaya mengembangkan diri dengan dibentuknya BUMDes dan sebagai salah satu upaya bentuk pengembangan desa saat ini, Desa Sedyo Mulyo telah melaksanakan program pembangunan desa wisata.

Program pembangunan desa wisata ini merupakan program kerja pemerintah Desa Sedyo Mulyo yang bekerja sama dengan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan BUMDes serta seluruh elemen masyarakat Desa Sedyo Mulyo. Desa wisata adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan

prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi (Sugiartawan, dkk, 2019).

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis respon masyarakat Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap pembangunan desa wisata.
2. Untuk menganalisis keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap pembangunan desa wisata.
3. Untuk mengetahui bentuk – bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Maret 2022.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Berdasarkan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Sedyo Mulyo sebanyak 472 KK, maka dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga di dapat sebanyak 47 responden.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada responden, yaitu masyarakat Desa Sedyo Mulyo dengan menggunakan daftar kuisinoner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari jurnal-

jurnal penelitian, literatur, buku-buku kepustakaan, serta dari instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik dan Pemerintah Desa Sedyo Mulyo.

Metode pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara tabulasi dan deskriptif. Untuk menjawab tujuan yang pertama dilakukan metode deskriptif dan ditabulasi. Pengolahan data dilakukan secara skoring dengan menggunakan skala likert.

Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Tabel 1.
Respon Masyarakat

Jawaban	Skor
Setuju (S)	3
Ragu – Ragu (RG)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$PI = \frac{NST - NSR}{BT}$$

Dimana :

NST : Nilai skor tinggi

NSR : Nilai skor rendah

BT : Bobot tinggi

PI : Panjang interval

Perhitungan untuk membuat skor total respon masyarakat terhadap program

pembangunan desa wisata adalah sebagai berikut :

$$NST = 6 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot tertinggi } 3 = 18$$

$$NSR = 6 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot terendah } 1 = 6$$

$$BT = 3$$

$$PI = NST - NSR / BT = (18 - 6) / 3 = 4$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur respon masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2.

Interval kelas untuk mengukur respon masyarakat Desa Sedyo Mulyo terhadap pembangunan Desa Wisata

No.	Interval	Kategori
1	$6,00 \leq x \leq 10,00$	Rendah
2	$10,01 \leq x \leq 14,01$	Sedang
3	$14,02 \leq x \leq 18,00$	Tinggi

Untuk menjawab tujuan yang kedua dilakukan metode skoring dan deskriptif. Pengolahan data dilakukan secara skoring menggunakan skala Likert. Skoring yang diukur

dalam keterlibatan, yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, dan 4) Pemanfaatan hasil.

Tabel 3.
Keterlibatan Masyarakat

Jawaban	Skor
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$PI = \frac{NST - NSR}{BT} \text{ Dimana :}$$

NST : Nilai skor tinggi

NSR : Nilai skor rendah

BT : Bobot tinggi

PI : Panjang interval

Perhitungan untuk membuat skor total keterlibatan masyarakat terhadap program

pembangunan desa wisata adalah sebagai berikut :

$$NST = 14 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot tertinggi } 3 = 42$$

$$NSR = 14 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot terendah } 1 = 14$$

$$BT = 3$$

$$PI = NST - NSR / BT = (42 - 14) / 3 = 9,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4.

Interval kelas untuk mengukur Keterlibatan masyarakat Desa Sedyo Mulyo terhadap pembangunan Desa Wisata

No.	Interval	Kategori
1	$14,00 \leq x \leq 23,40$	Rendah
2	$23,41 \leq x \leq 32,81$	Sedang
3	$32,82 \leq x \leq 42,00$	Tinggi

Perhitungan untuk membuat skor total

perencanaan masyarakat sebagai berikut :

$$NST = 3 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot tertinggi } 3 = 9$$

$$NSR = 3 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot terendah } 1 = 3$$

$$BT = 3$$

$$PI = NST - NSR / BT = (9 - 3) / 3 = 2$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5.

Interval kelas untuk mengukur perencanaan Keterlibatan masyarakat Desa Sedyo Mulyo terhadap pembangunan Desa Wisata

No.	Interval	Kategori
1	$3,00 \leq x \leq 5,00$	Rendah
2	$5,01 \leq x \leq 7,01$	Sedang
3	$7,02 \leq x \leq 9,00$	Tinggi

Perhitungan untuk membuat skor total pelaksanaan masyarakat sebagai berikut :

$$NST = 4 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot tertinggi } 3 = 12$$

$$NSR = 4 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot terendah } 1 = 4$$

$$BT = 3$$

$$PI = NST - NSR / BT = (12 - 4) / 3 = 2,7$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6.

Interval kelas untuk mengukur Pelaksanaan Keterlibatan masyarakat Desa Sedyo Mulyo terhadap pembangunan Desa Wisata

No.	Interval	Kategori
1	$4,00 \leq x \leq 6,70$	Rendah
2	$6,71 \leq x \leq 9,41$	Sedang
3	$9,42 \leq x \leq 12,00$	Tinggi

Perhitungan untuk membuat skor total evaluasi masyarakat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NST} &= 3 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot tertinggi} = 3 \times 9 = 27 \\ \text{NSR} &= 3 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot terendah} = 3 \times 1 = 3 \\ \text{BT} &= 3 \end{aligned}$$

$$\text{PI} = \text{NST} - \text{NSR} / \text{BT} = (27 - 3) / 3 = 8$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7.

Interval kelas untuk mengukur Evaluasi Keterlibatan masyarakat Desa Sedyo Mulyo terhadap pembangunan Desa Wisata

No.	Interval	Kategori
1	$3,00 \leq x \leq 5,00$	Rendah
2	$5,01 \leq x \leq 7,01$	Sedang
3	$7,02 \leq x \leq 9,00$	Tinggi

Perhitungan untuk membuat skor total pemanfaatan hasil dalam keterlibatan masyarakat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NST} &= 4 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot tertinggi} = 4 \times 12 = 48 \\ \text{NSR} &= 4 \text{ pertanyaan} \times \text{bobot terendah} = 4 \times 1 = 4 \\ \text{BT} &= 3 \end{aligned}$$

$$\text{PI} = \text{NST} - \text{NSR} / \text{BT} = (48 - 4) / 3 = 14,67$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.

Interval kelas untuk mengukur Pemanfaatan hasil Keterlibatan masyarakat Desa Sedyo Mulyo terhadap pembangunan Desa Wisata

No.	Interval	Kategori
1	$4,00 \leq x \leq 6,70$	Rendah
2	$6,71 \leq x \leq 9,41$	Sedang
3	$9,42 \leq x \leq 12,00$	Tinggi

Untuk menjawab tujuan yang ketiga dilakukan metode pengolahan data dengan deskriptif tentang pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki keadaan alam dan permukaan tanahnya berbentuk dataran rendah dengan ketinggian 500 mdpl, curah hujan 100 mm dan keadaan suhu rata – rata 32°C. Desa ini memiliki permukaan tanah yaitu dataran rendah dengan tekstur tanah berpasir dan berwarna hitam, sehingga jenis tanah ini cocok untuk ditanami tanaman sawit dan karet, dan sebagian besar areal yang ada di Desa Sedyo Mulyo yaitu kebun sawit dan kebun karet dengan luas kebun sawit 1.150 ha dan karet seluas 110 ha. Adapun jumlah penduduk Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Keadaan umum Desa Sedyo Mulyo

Desa Sedyo Mulyo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mesuji Raya

Sedyo Mulyo ± 1.472 jiwa dengan 3 dusun dan 10 Rt. Selain itu, Desa Sedyo Mulyo memiliki sarana dan prasarana, seperti sarana ibadah, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana olahraga, sarana perhubungan, sarana energi dan penerangan, dan sarana transportasi dan komunikasi. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Sedyo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumber Hidup, Kecamatan Pedamaran Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bumi Makmur, Kecamatan Mesuji Raya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedung Rejo, Kecamatan Mesuji Raya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Sari, Kecamatan Lempuing Jaya.

B. Karakteristik Sampel Responden Desa Sedyo Mulyo

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Penduduk Desa Sedyo Mulyo dalam penelitian ini yang terbesar yaitu umur 41 sampai 50 tahun sebanyak 14 responden (30,43%). Sedangkan umur penduduk responden lainnya rata-rata ada 12 jumlah penduduk (25,53%), yaitu berumur 31 sampai 40 tahun, dan berumur 51 sampai 60 tahun sebanyak 11 orang (23,91%) dan dengan jumlah penduduk pada umur 61 sampai 70 tahun sebanyak 6 orang (13,04%), dan dengan jumlah 3 responden pada umur 21 sampai 30 tahun (6,52%), sedangkan pada umur 71 sampai 80 tahun sebanyak 1 (2,17%). Dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Sedyo Mulyo termasuk kedalam usia produktif yaitu usia 15 sampai 64 tahun. Hal ini menunjukkan, bahwa masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata lebih konsumtif, sehingga lebih berpikir rasional terhadap pembangunan desa wisata. Artinya berdasarkan tingkat umur sudah cukup berpengalaman dan tentunya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang desa ini.

2. Pendidikan

Masyarakat Desa Sedyo Mulyo yang menempuh tingkat pendidikan paling sedikit berada pada tingkat sarjana sebanyak 4 orang

(8,70%). Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat yang terbanyak adalah tingkat sekolah Dasar (SD) sebanyak 16 orang (34,78%), untuk tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 orang (29,78%), serta pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 12 orang (26,09%). Adapun masyarakat di Desa Sedyo Mulyo yang tidak tamat SD sebanyak 1 orang (2,17%). Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata didominasi oleh tingkat pendidikan SD dan baru sedikit yang mampu menyelesaikan pendidikan hingga ke tahap Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir masih minim dan keadaan seperti ini merupakan tantangan tersendiri bagi desa Sedyo Mulyo untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

3. Jumlah Anggota Keluarga

Responden berdasarkan jumlah anggota keluarga di desa wisata dengan jumlah anggota keluarga paling banyak pada rentang 3 – 4 orang berjumlah 25 orang (53,19%), jumlah anggota keluarga pada rentang 5 – 6 orang berjumlah 14 orang (29,78%), jumlah anggota keluarga pada rentang 1 – 2 orang berjumlah 6 orang (12,76%), sedangkan jumlah anggota keluarga paling sedikit berada pada rentang 7 – 8 orang berjumlah 2 orang (4,25%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota, maka semakin banyak juga pengeluaran rumah tangga.

4. Pekerjaan

Jenis pekerjaan masyarakat Desa Sedyo Mulyo paling banyak adalah sebagai Petani sebanyak 30 orang (65,22%), buruh sebanyak 7 orang (14,89%), ibu rumah tangga sebanyak 4 orang (8,70%), sedangkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil dan pedagang sebanyak 3 orang (6,52%). Hal ini menunjukkan bahwa di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir mayoritas masyarakatnya berkerja atau bermata pencaharian sebagai petani.

**C. Respon Masyarakat terhadap Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya
Pembangunan Desa Wisata Di Desa Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Tabel 9
Respon masyarakat terhadap program pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase(%)
1	6,00 – 10,00	Rendah	-	-
2	10,01 – 14,01	Sedang	-	-
3	14,02 – 18,00	Tinggi	47	100
Total			47	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa 100% responden yang berjumlah 47 orang menyatakan setuju dengan adanya pembangunan desa wisata. Respon masyarakat tersebut tergolong kriteria tinggi, dikarenakan adanya pembangunan desa wisata yang berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat desa Sedyo Mulyo, serta dapat mengubah mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat setempat. Selain itu dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat respon masyarakat tinggi, karena masyarakat terlibat dalam aspek fisik, dalam pembangunannya lebih berkontribusi untuk memberikan sumbangan pembangunan secara fisik seperti pembenahan infrastruktur dan penataan objek wisata. Sedangkan aspek non

fisik seperti sumbangan pemikiran terkait perencanaan pembangunan desa wisata belum terlihat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan masyarakat dan sebagian masyarakat tidak memiliki keahlian dalam mengelola langsung kegiatan pembangunan desa wisata.

**D. Keterlibatan Masyarakat terhadap
Pembangunan Desa Wisata**

1. Perencanaan

Bentuk partisipasi dalam keterlibatan masyarakat dimulai dari proses awal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemanfaatan hasil terhadap pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 10.
Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perencanaan

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase(%)
1	3,00 – 5,00	Rendah	26	55,31
2	5,01 – 7,01	Sedang	7	14,89
3	7,02 – 9,00	Tinggi	14	29,78
Total			47	100

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam hal perencanaan terhadap program pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk kedalam kategori rendah dengan

jumlah 26 responden atau 55,31% hal ini disebabkan masyarakat tidak terlibat dalam perencanaan desa wisata, karena perencanaan program pembangunan desa wisata merupakan bentuk mekanisme dari pemerintah desa. Tahap perencanaan dimulai dengan pembicaraan awal

Kepala Desa untuk pengembangan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo. Gagasan ini didasari dengan melihat potensi lahan yang luas, mulai dari perkebunan dan lapangan yang luas, hingga sumber air yang jernih. Kemudian Kepala Desa mulai memberikan gagasannya kepada Perangkat Desa, Bumdes, dan masyarakat sekitar untuk membangun desa wisata, yang mana gagasan tersebut langsung disambut baik. Karena, dianggap mampu memanfaatkan sumber daya desa, menciptakan lapangan kerja, menarik wisatawan, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan pembangunan desa wisata merupakan proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dan perangkat desa dengan melibatkan Bumdes dan Badan Permusyawaratan Desa guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata tersebut. Perencanaan dalam pembangunan desa wisata merupakan suatu sistem pengelolaan pembangunan desa yang dikordinasikan oleh kepala desa dengan mengedepankan visi dan misi Desa Sedyo Mulyo untuk mencapai rasa kekeluargaan serta sifat gotong royong guna mewujudkan kesejahteraan desa. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa wisata tidak berperan penting, hal ini dikarenakan setiap

perencanaan atau rapat mengenai pembangunan desa wisata yang dilaksanakan Kepala Desa bersama dengan Pemerintah Desa, Bumdes, dan Badan Permusyawaratan Desa, serta hanya diwakili oleh beberapa tokoh masyarakat yang dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam mewakili suara dari masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian lestari (2020), menyatakan bahwa tahap perencanaan dimulai dengan pembicaraan awal untuk pengembangan pariwisata yang bertema wisata alam dan petualangan.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan Tabel 11, dapat kita lihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam hal pelaksanaan terhadap program pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk kedalam kategori rendah dengan jumlah 29 responden atau 61,70%. Hal ini dikarenakan program pembangunan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa sehingga masyarakat tidak dilibatkan dalam pelaksanaan. Pemerintah desa lebih melibatkan perangkat desa, Bumdes, dan Badan Permusyawaratan Desa, serta tokoh masyarakat dalam pembangunan desa wisata. Pembangunan desa wisata digarap oleh pemerintah desa sendiri secara gotong royong.

Tabel 11.
Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase(%)
1	4,00 – 6,70	Rendah	29	61,70
2	6,71 – 9,41	Sedang	5	10,63
3	9,42 – 12,00	Tinggi	13	27,65
Total			47	100

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dalam proses pelaksanaan semua operator desa wisata telah mengikuti pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang diadakan oleh Dinas Pemberdayaan dan Desa (DPMP) Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Kegiatan ini dilangsungkan agar para operator pembangunan desa wisata dapat lebih profesional dan waspada dalam mengoperasikan alat berat untuk

meminimalisirkan terjadinya kecelakaan. Berdasarkan hasil dilapangan pemerintah desa belum melibatkan masyarakat setempat karena adanya fasilitas yang menunjang pelaksanaan pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo.

3. Evaluasi

Berdasarkan Tabel 12, dapat kita lihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam hal evaluasi terhadap program pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji

Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk kedalam kategori rendah dengan jumlah 26 responden atau 55,31%.

Tabel 12.
Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan evaluasi

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase(%)
1	3,00 – 5,00	Rendah	26	55,31
2	5,01 – 7,01	Sedang	7	14,89
3	7,02 – 9,00	Tinggi	14	29,78
Total			47	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Sama halnya dengan tahap perencanaan dan pelaksanaan yang rendah, masyarakat hanya memilih perwakilan dalam rapat evaluasi yang dilaksanakan untuk mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Pemanfaatan hasil

Berdasarkan Tabel 13, dapat kita lihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam hal pemanfaatan hasil terhadap program

pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk kedalam kategori rendah dengan jumlah 31 responden atau 69,95% hal ini dikarenakan keterlibatan masyarakat untuk memanfaatkan peluang masih kurang. Selain itu, belum terlihat perkembangan yang terjadi secara spesifik dari hasil pelatihan-pelatihan yang sudah diberikan.

Tabel 13.
Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemanfaatan hasil

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase(%)
1	4,00 – 6,70	Rendah	31	69,95
2	6,71 – 9,41	Sedang	8	17,02
3	9,42 – 12,00	Tinggi	8	17,02
Total			47	100

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil dilapangan pemerintah desa belum melibatkan masyarakat setempat karena desa wisata ini masih dalam proses pembangunan dan belum sepenuhnya beroperasi.

E. Bentuk – Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Wisata

1. Bentuk Pikiran

Bentuk pikiran atau ide/gagasan merupakan rancangan yang tersusun dipikiran yang ditentukan oleh kepentingan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, dimana

sebagian masyarakat Desa Sedyo Mulyo ikut berfikir dan memberikan ide – ide mengenai bagaimana desa tersebut bisa menjadi menarik bagi wisatawan sehingga bisa menjadi desa wisata. Bentuk pikiran ini yang disumbangkan masyarakat setempat terhadap kepala desa agar mau menjadikan sebagai tempat objek wisata yang memiliki nilai jual yang tinggi. Hal ini ditunjukkan pada kegiatan musyawarah atau rapat – rapat dalam proses perencanaan dan evaluasi program dengan tujuan agar masyarakat dapat berperan penting dan berperan aktif dalam kegiatan, dapat menyampaikan aspirasi di dalam

musyawarah mengenai ide – ide dan gagasan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan musyawarah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program melalui kelompok sadar wisata yang diharapkan agar berpartisipasi dalam mengembangkan Desa Wisata. Masyarakat Desa Sedyo Mulyo dalam proses pembangunan dalam sumbangan pemikiran yang dimana memberikan masukan atau solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam pembangunan desa seperti penginapan, lapangan olahraga, tempat pemancingan, pembangunan *waterpark*. Menurut mereka dengan banyaknya pembangunan di desa wisata dapat meningkatkan perekonomian mereka dengan membuka peluang bisnis di sekitar lokasi desa wisata.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Sedyo Mulyo sejalan dengan penelitian Huraerah (2008) bentuk pikiran merupakan partisipasi yang diberikan dalam pertemuan atau rapat dengan memberikan ide-ide atau masukan dengan adanya kegiatan-kegiatan pariwisata.

2. Bentuk Dana dan Barang

Bentuk dana merupakan sumbangan yang diberikan oleh perorangan atau sekelompok orang. Pemberian sumbangan ini mempunyai sifat sukarela tanpa adanya imbalan yang bersifat keuntungan. Keterlibatan masyarakat yang harus dilakukan dalam partisipasi pembangunan desa wisata bukan hanya keterlibatan mental, tetapi harus disertai dengan keterlibatan yang dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Oleh karena itu, menurut penelitian Apriyani (2012) unsur kedua dari bentuk-bentuk partisipasi masyarakat adalah kesediaan memberi sumbangan untuk keberhasilan desa wisata untuk mencapai tujuan kelompok yang dibentuk agar mampu mengembangkan desa wisata menjadi lebih baik dan berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk dana yang didapat merupakan usaha pencapaian kebutuhan masyarakat dalam pembangunan desa wisata.

Sumbangan uang yang diperoleh dari masyarakat dapat membantu pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo dalam membangun fasilitas-fasilitas desa wisata. Namun sebagian

masyarakat yang tergolong kedalam berpendapatan rendah merasa berat atau terbebani untuk memberikan sumbangan partisipasi dalam bentuk dana atau uang. Oleh karena itu, sebagian masyarakat lebih berpartisipasi dalam memberikan makanan atau minuman untuk para pekerja, ada juga masyarakat hanya berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga dibanding dengan uang atau barang. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan, sehingga pemerintah desa bisa membuat strategi yang dapat mendorong masyarakat lebih dalam untuk ikut berpartisipasi ke dalam pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan kontribusi berupa material atau peralatan yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembangunan desa wisata, seperti: semen, pasir, batu bata, dan lain-lain guna memperlancar proses pembangunan, walaupun pemerintah telah menyediakan. Kompensasi ini merupakan kesepakatan pemerintah desa dengan masyarakat untuk mempercepat program pembangunan desa wisata. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dapat diketahui bahwa pemerintah melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan kontribusi berupa material dan peralatan untuk memperlancar pembangunan desa wisata. Diketahui juga bahwa masyarakat agar kiranya jika ingin ikut berpartisipasi dalam bentuk barang, bisa meminjamkan alat yang layak dipakai untuk keberlangsungan pembangunan desa wisata itu sendiri dan untuk mempercepat proses pembangunan desa wisata. Dalam hal ini juga masyarakat desa memberikan kontribusi berupa makanan dan minuman yang akan di berikan kepada para pekerja untuk menunjang keberlangsungan pembangunan.

Kesimpulan diatas diketahui bahwa masyarakat harus paham akan pentingnya partisipasi dalam bentuk barang dan dana sehingga masyarakat dengan sukarela dapat memberikan uang, material, dan juga dapat meminjamkan peralatan yang layak dipakai dalam proses pengerjaan dalam pembangunan desa wisata tersebut. Pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan suatu proses yang

panjang harus ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat untuk proses pelaksanaan sehingga pembangunan tersebut dapat terselesaikan sesuai dengan arahan atau kebijakan pemerintah. Dengan kata lain, pelaksanaan pembangunan desa wisata harus mampu terkoordinasi dengan baik atau dengan perencanaan program dari kebijakan pemerintah ini mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat untuk ikut terlibat dengan sukarela tanpa adanya paksaan untuk mencapai pembangunan desa wisata yang lebih baik.

3. Bentuk Tenaga

Bentuk tenaga dalam penelitian ini yaitu membantu pemerintahan setempat untuk membangun fasilitas-fasilitas di desa wisata, dimana masyarakat yang ikut berpartisipasi atau menyumbangkan tenaganya dalam pembangunan desa wisata ini untuk memberikan fasilitas terbaik agar para pengunjung dapat menikmati fasilitas yang telah tersedia. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga sangatlah dibutuhkan dalam pengembangan desa wisata. Karena keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat desa Sedyo Mulyo harus dilakukan bukan hanya untuk keterlibatan semata tetapi harus disertai mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga untuk mencapai tujuan yang telah dibentuk agar dapat mengembangkan desa wisata menjadi lebih baik, hal ini berarti terdapat kesukarelaan masyarakat untuk membantu sekelompok kerja agar pembangunan desa wisata disebut sebagai sumbangan masyarakat dalam bentuk pemberian tenaga kerja yang diberikan. Bentuk tenaga yang dapat diberikan masyarakat juga bisa berupa pemeliharaan kebersihan. Pemeliharaan kebersihan yang dimaksud disini adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tidak tercemar. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kebersihan di desa wisata Sedyo Mulyo demi menjaga keamanan dan kenyamanan bagi para pengunjung saat berwisata tanpa adanya sampah-sampah yang berceceran. Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari jawaban responden

bahwa partisipasi masyarakat masih terus berjalan dengan baik karena masyarakat yang ikut turun dalam membangun fasilitas dan melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah yang ada disekitaran desa wisata. Jika dilihat harapan masyarakat sekitar sangat sesuai dengan adanya desa wisata hal ini disebabkan mampu membuka peluang bisnis bagi masyarakat desa Sedyo Mulyo agar perekonomian mereka dapat meningkat. Jadi, sumbangan dalam bentuk tenaga dapat menunjang keberhasilan pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mastawati (2017), partisipasi bentuk tenaga yang terlibat dalam kegiatan pariwisata Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kebersihan di Desa Pandasari demi menjaga keamanan dan kenyamanan Pariwisata.

4. Bentuk Keahlian

Dalam pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, masyarakat desa membuat suatu bentuk usaha industri dengan memanfaatkan hasil tanaman yang telah dibuat kedalam program pembangunan Tanaman Obat-Obatan Keluarga (TOGA) sehingga dari hasil tersebut dapat diolah dan diproduksi menjadi suatu produk kesehatan bagi masyarakat. Produk industri rumah tangga dari hasil pemanfaatan TOGA tersebut masyarakat Desa Sedyo Mulyo mengolahnya menjadi suatu minuman yang berkhasiat yaitu jamu tradisional yang dimana terdiri dari berbagai macam olahan jamu seperti jamu beras kencur, jamu kunyit asem, dan wedang jahe. Selain minuman herbal, masyarakat Desa Sedyo Mulyo juga telah membentuk suatu keahlian dibidang seni yang dimana merupakan tarian adat yaitu kuda lumping atau jaranan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Respon masyarakat Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan

- Komerling Ilir terhadap pembangunan desa wisata berada pada kriteria tinggi, hal ini dikarenakan dengan adanya pembangunan desa wisata akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, dan memberikan perubahan kehidupan masyarakat serta dapat mengubah mata pencaharian masyarakat.
2. Keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komerling Ilir terdiri dari empat proses yaitu perencanaan yang berada pada kriteria rendah, pelaksanaan berada pada kriteria rendah, dan evaluasi berada pada kriteria rendah, serta pemanfaatan hasil berada pada kriteria rendah.
 3. Bentuk – bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa wisata di Desa Sedyo Mulyo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komerling Ilir terdapat empat bentuk yaitu bentuk pikiran, bentuk barang dan dana, bentuk tenaga, serta bentuk keahlian.

Saran

1. Sebaiknya pihak Desa Sedyo Mulyo lebih mengajak masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan rapat.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami teknik pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. 2008. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung: Humaniora.
- Asrofi, S. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Usaha Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa. *Skripsi* , 6.
- Apriyani, Rini. 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam pelestarian Hutan Mangrove Di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia.
- Karimah, F., Saleh, C., & Wanusmawatie, 1. (2014). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik* , 1.
- Lestari, W. (2020). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Wisata Kayangan Desa Brubuh Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. Program Studi Geografi. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mastawati, R. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Parawisata di Desa Pandansari Kabupaten Batang. *Skripsi*. Program Studi Destinasi Pariwisata. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Mulyana, S. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. *Skripsi* , 1.
- Sarah, S. (2020). Analisis Potensi Des, Sumber Daya Manusia, Dan Pendamping Desa Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Seri dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi* , 2.
- Sugiartawan, P., Prakoso, P.I., & Aryawan, I.M.D. (2019). Penentuan Desa Wisata Terbaik di Kabupaten Tabanan dengan Model AHP dan BORDA. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*. Vol. 2, No. 1, pp. 43 – 5